

## ALAMAT

Gedung ANTAM  
Tower B, MZ floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

## TELEPON

(+62) 2131151848

## WEBSITE

corsec@emasantam.id

## INSTAGRAM

@emasantamindonesia

## TWITTER

@EmasAntam\_ID

## FACEBOOK

@emasantamindonesia



## Dimulainya Summer Trading Season, Harga Emas Bergejolak

### Resume perkembangan harga emas:

- Harga emas terakhir diperdagangkan \$2.350 per ounce, turun 0,81% dari Kamis lalu;
- Pasar emas perlahan turun ke posisi terendah akibat telah dimulainya summer trading season, dimana atas fenomena ini investor tidak akan melihat kenaikan dalam waktu dekat;
- The Fed diperkirakan tidak akan menurunkan suku bunga, dimana dengan keputusan tersebut akan menyebabkan terjadinya penurunan harga emas;
- Federal Reserve belum memberikan langkah selanjutnya atas kebijakan yang akan diambil, sehingga perdagangan pasar emas akan tetap stabil dan harga emas tidak akan mengalami peningkatan secara signifikan.

Pasar emas perlahan turun ke posisi terendah akibat telah dimulainya summer trading season, dimana investor tidak akan melihat kenaikan dalam waktu dekat. Meski mendapat sentiment positif, emas masih terjebak dalam rentang perdagangan yang relatif sempit. Harga minyak tidak mampu mempertahankan kenaikan berkelanjutan di atas \$2.350 per ounce. Namun pada sisi lainnya, logam mulia berhasil mempertahankan dukungan di sekitar \$2.300 per ounce.

Menurut Chantelle Schieven, Kepala Riset Capitalight Research, mengatakan investor

harus bersiap menghadapi volatilitas yang lebih tinggi di pasar emas. Dia menjelaskan bahwa secara tradisional, summer trading market mengalami likuiditas yang lebih rendah, yang dapat menghasilkan volatilitas yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, ketidakpastian pasar masih sangat tinggi karena pasar mencoba menebak langkah Federal Reserve selanjutnya.

Selama Federal Reserve belum memberikan langkah selanjutnya atas kebijakan yang akan diambil, perdagangan pasar emas akan tetap dalam pola bertahan dan harga emas tidak

**ALAMAT**

Gedung ANTAM  
Tower B, 9th floor, Jl.  
TB Simatupang  
No.1 South Jakarta  
Indonesia

**TELEPON**

(+62) 2131151848

**WEBSITE**

corsec@emasantam.id

**INSTAGRAM**

@emasantamindonesia

**TWITTER**

@EmasAntam\_ID

**FACEBOOK**

@emasantamindonesia

akan mengalami peningkatan secara signifikan. “Emas tertahan di sini, dan bereaksi terhadap segalanya karena kita tidak tahu apa yang akan dilakukan Federal Reserve,” kata Chantelle Schieven. “Setiap data yang dikeluarkan, sudah cukup untuk menggeser ekspektasi suku bunga, mendorong naik dan turunnya harga emas.” Selain itu, pasar perdagangan emas juga menantikan berita mengenai dimulainya kembali pembelian emas dari Tiongkok, tingkat inflasi, dan lapangan kerja Amerika Serikat, yang akan memberikan kejelasan mengenai waktu penurunan suku bunga.

Schieven berpendapat penting untuk memperhatikan lanskap yang lebih luas serta memperkirakan Federal Reserve akan menurunkan suku bunga pada bulan September untuk mendukung perekonomian, bahkan ketika tekanan inflasi tetap tinggi.

Pendapat lain dari Naeem Aslam, Chief Investment Officer di Zaye Capital Markets. Menurut beliau, emas akan tetap mendapat dukungan yang baik dalam waktu dekat karena para pedagang menggunakan logam mulia untuk melakukan lindung nilai terhadap posisi mereka menjelang libur musim panas. Selain itu, diperkirakan penurunan suku bunga di Amerika Serikat akan dilakukan pada akhir tahun ini, menyebabkan potensi kenaikan harga emas tidak akan mengalami peningkatan harga yang signifikan, dimana para investor optimis bahwa dengan posisi net long ETF emas naik ke level tertinggi sejak musim semi 2020 dapat menyebabkan penurunan harga emas.

Pendapat lain dikemukakan oleh Daniel Pavilonis, Broker Komoditas Senior di RJO Futures yang mengatakan emas saat ini berada

dalam keadaan lemah, terlebih pada penurunan hari Jumat 21 Juni 2024 yang menurutnya hal ini terjadi karena didorong oleh komentar Hawkish Fed.

“Saya pikir beberapa di antaranya adalah pembicaraan The Fed kemarin, dengan Brainard, mengenai kemungkinan tidak menurunkan suku bunga,” katanya. “Kemudian, pagi ini, kita memiliki beberapa data Eropa yang mungkin membebani pasar, tapi kemudian kita memiliki global composite PMI dan manufacture PMI, dan saya pikir angka tersebut sedikit lebih tinggi.”

Pavilonis mengatakan data saat ini tidak meyakinkan dan menciptakan situasi yang aneh bagi pelaku pasar. “Apakah sedang memasuki resesi karena suku bunga terlalu ketat, atau tidak cukup ketat?” “Beberapa data tersebar dimana-mana, dan menurut saya hal ini menyebabkan sedikit ketidakpastian di pasar.”

Analisis yang disampaikan Michael Moor juga mengatakan hal yang sama bahwa berdasarkan posisi perdagangan emas pada hari Jumat, grafik menunjukkan penurunan lebih lanjut serta analisis Senior Kitco Jim Wyckoff mengatakan para pedagang tampaknya mengambil posisi beli untuk minggu depan.

**Sumber:**

- <https://www.kitco.com/news/article/2024-06-21/wall-street-reaches-perfect-equilibrium-indecision-gold-prices-main-street>
- <https://www.kitco.com/news/article/2024-06-21/expect-volatile-gold-price-summer-trading-season-kicks>